

RINGKASAN

KAJIAN BEBERAPA SIFAT KIMIA (N, P, K DAN C-ORGANIK) TANAH GAMBUT PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI DESA MENTAWAK BARU KECAMATAN AIR HITAM KABUPATEN SAROLANGUN (Rosmauli Siringoringo di bawah bimbingan Dr. Ir. Asmadi Sa'ad, M.Si dan Ir. Agus Kurniawan M. S.P., M.Si).

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang perlu ditingkatkan produksi, produktivitas dan mutunya. Pemanfaatan tanah gambut untuk pengembangan pertanian menghadapi banyak kendala yang berkaitan dengan sifat alami gambut itu sendiri, diantaranya tingkat kemasaman yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan asam organik atau gabungan asam organik di bawah permukaan gambut, tingkat kesuburan alami yang rendah, kandungan bahan organik yang sangat tinggi, kandungan hara makro rendah terutama unsur N, P, dan K. Desa Mentawak Baru yang terletak di Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun merupakan salah satu wilayah yang mengelola lahan sebagai areal pertanian, salah satunya perkebunan kelapa sawit. Produksi kelapa sawit pada lahan gambut tidak kalah jika dibandingkan dengan produksi kelapa sawit dengan jenis tanah lainnya

Penelitian bertujuan untuk mengkaji dan mempelajari beberapa sifat kimia (N, P, K dan C-organik) tanah gambut pada perkebunan kelapa sawit di Desa Metawak Baru Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

Penelitian dilaksanakan di Desa Mentawak Baru Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun mulai dari bulan Januari sampai dengan Maret 2023. Penelitian ini menggunakan metode survei pada tingkat semi detil dengan skala peta 1:50.000 dengan sistem penentuan titik pengamatan secara grid jarak 1000 x 500 meter. Total titik pengamatan adalah 29 titik. Parameter utama meliputi pengukuran di lapangan yaitu kedalaman gambut (pemboran), tingkat kematangan gambut (metode *van post*), tinggi muka air, C-organik (metode *loss on ignition*), N-total Kjeldahl, P-total (Ekstrak HCl 25%), K-total (Ekstrak HCl 25%) dan pH tanah (pH meter). Kemudian pengambilan sampel tanah untuk analisis di laboratorium berdasarkan Satuan Lahan Homogen (SLH). SLH ditentukan berdasarkan tingkat kematangan gambut dan tinggi muka air tanah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kematangan dan tinggi muka air tanah mempengaruhi karakter tanah gambut. Lahan penelitian mempunyai sifat kimia diantaranya pH tanah sangat masam, C-organik yang tinggi, N-total tinggi sampai sangat tinggi, P-total dan K-total sangat rendah hingga rendah.

Usaha perbaikan kesuburan tanah yaitu seperti meningkatkan pH tanah, ketersediaan hara makro dan bahan organik tanah dapat dilakukan dengan menggunakan pupuk dolomit. Meningkatkan ketersediaan unsur hara makro dapat diberikan dalam bentuk urea, SP36, dan KCl. Meningkatkan kandungan bahan organik pada tanah dapat dengan pengaplikasian tandan kosong kelapa sawit.